

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Alvin Rizky Swasdhika
NIM : 6102409038
Prodi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Privono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001



Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02

Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dalam pelaksanaan PPL di SDN Petompon 02 Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan
5. Drs. Bambang Priyono, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
6. Setyowati S.Pd.M.Pd selaku Kepala SDN Petompon 02 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
7. Urip Waluyo selaku koordinator guru pamong SDN Petompon 02 Kota Semarang
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Petompon 02 Kota Semarang
9. Rekan – rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SDN Petompon 02 Kota Semarang
10. Siswa – siswi SDN Petompon 02 Kota Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	7
E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan....	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9

D. Materi kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan penghambat	11
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar Terbimbing
2. Jadwal Mengajar Mandiri
3. Daftar hadir dosen koordinator PPL
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. RPP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

1. Pengajaran terbimbing

2. Pengajaran mandiri
3. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
4. Melaksanakan ujian PPL 2
5. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No 2 tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional

2. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing – masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenakan Pangkat
 - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- e. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.

2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1I yang asli);
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen

Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

BAB III
PELAKSANAAN

A. WAKTU PELAKSANAAN

waktu pelaksanaan kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai tanggal 31 juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. TEMPAT PELAKSANAAN

Semua kegiatan PPL, baik kegiatan PPL 1 (keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi) dan PPL 2 dilaksanakan di SD Negeri Petompon 02 , Semarang. Kegiatan PPL 2 ini meliputi kegiatan mengajar terbimbing, kegiatan mengajar mandiri, dan pelaksanaan ujian PPL.

C. TAHAPAN KEGIATAN

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi a. Keadaan lingkungan sekolah b. Fasilitas sekolah c. Penggunaan sekolah

		d. Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi a. Kegiatan belajar mengajar b. Administrasi
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi a. Interaksi sosial b. Pelaksanaan tata tertib
		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)

D. MATERI KEGIATAN

a. Materi PPL

Materi PPL berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

b. Materi pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

E. PROSES PEMBIMBINGAN

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Setelah pelaksanaan pembelajaran, praktikan juga mendapat masukan dan bimbingan.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut, diantaranya :

1. Faktor pendukung
 - a. SDN Petompon 02 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SDN Petompon 02 kota Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan agar SDN Petompon 02 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, perlengkapan computer, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.

4. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SDN Petompon 02 kota Semarang dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
5. Kepada siswa – siswi SDN Petompon 02 kota Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.
6. Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa jangan segan dan malu untuk menggali dan mencari ilmu sebanyak – banyaknya dari para guru yang telah berpengalaman mengajar.
7. Tingkatkan terus budaya yang selama ini telah dikembangkan dengan baik yaitu 3S (senyum, salam, dan sopan).

REFLEKSI DIRI

Nama Alvin Rizky Swasdhika

Nim : 6102409038

Jurusan : PGPJSD, S1

SD Negeri Petompon 02 Semarang ,2012. Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 1 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN PETOMPON 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahkan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai salah satu sekolah negeri yang ada di Kelurahan Petompon Kecamatan Gajangmungkur di Kota Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan sangat baik, sarana dan prasarana olahraga di SD Petompon 02 cukup memadai. Di sekolah ini memang telah memiliki halaman di depan dan lapangan yang memadai untuk proses pembelajaran penjas. Namun halaman yang juga digunakan sebagai lapangan olahraga tersebut dikatakan sempit jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah siswa yang banyak di tiap kelasnya. Meskipun demikian pembelajaran Penjasorkes tetap bisa berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana yang ada untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Sebagian besar siswa di SDN Petompon 02 menyukai pembelajaran penjas. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pengajaran, pengajar akan lebih mudah menyampaikan materi yang akan ia berikan karena setiap kegiatan yang dimulai dengan rasa senang akan lebih mudah dipahami oleh siswanya. Hal yang menjadi perhatian adalah pada pengelolaan kelas yang sulit diatur karena jumlah siswa yang terlalu banyak. Ini menyebabkan banyaknya kesempatan bagi siswa untuk tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dengan adanya beberapa siswa ramai sendiri, dan ngobrol dengan teman. Namun hal tersebut akan segera diatasi dengan guru cara guru mengingatkan siswa yang ramai, meningkatkan volume suara, dan membuat suasana menjadi tenang kembali.

Segala sesuatu yang menjadi halangan tersebut dapat dijadikan salah satu ajang untuk mengasah ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini. Secara umum, siswa

SDN Petompon 02 Semarang memiliki kemampuan penerapan materi ajar yang cukup baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Dini Yarsiani A.Ma Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes.

Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah dosen di salah satu jurusan di fakultas ilmu keolahragaan (FIK) sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Petompon 02. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya karena ia telah berpengalaman sebagai dosen pembimbing bertahun-tahun sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik dan bagus. Dosen pembimbing sering memberikan saran atau masukan serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing pun siap

sedia dengan segala hal yang dimiliki atau dibutuhkan oleh praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di SD N Petompon 02 secara keseluruhan sudah baik, karena di situ terdapat guru-guru yang sudah sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing. Mampu menyampaikan materi dengan baik sehingga para siswa mudah menerimanya. Apalagi guru di kelas bawah yang sangat kreatif di dalam pembelajarannya dengan menggunakan media seperti gambar bentuk dan nyanyian yang merangsang keaktifan siswa

5. Kemampuan diri penulis

Penulis memang masih perlu banyak latihan agar ia dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang baik. Sebelum pelaksanaan PPL 1, praktikan telah dibekali dengan mata kuliah *microteaching* pada semester enam yang dapat dijadikan dasar untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Namun dengan modal tersebut belum cukup bagi siswa jika tidak langsung terjun mengajar di sekolah latihan. Untuk meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus berusaha belajar mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Petompon 02 memberikan bekal bagi praktikan untuk menapak masa depan dalam dunia pendidikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Dari pelaksanaan PPL 1 kami dapat mengambil banyak nilai positif. Hal tersebut terlihat pada praktek yang telah kami lakukan berdasarkan apa yang telah kami dapatkan

dulunya di bangku perkuliahan yang menunjukkan peningkatan yang positif. Tidak hanya berhenti disini, namun praktikan juga dituntut untuk dapat bersosialisai dengan lingkungan sekolah tersebut yang akan mengujji profesionalisme bagi calon guru yang akan berguna bagi kehidupan kelak.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi olahraga. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan telah mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di dalam kelas, lapangan maupun sekolah.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini. Praktikan menyarankan pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran olahraga. Misalnya dengan membersihkan halaman belakang kelas yang berkerikil yang nantinya dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas yang meminimalisir resiko cedera bagi para muridnya. Dan pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara sarana dan prasarana yang merupakan aset terpenting dalam sarana penunjang pembelajaran olahraga serta lingkungan sekolah yang membuat siswa nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk UNNES terima kasih telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk terjun langsung dilapangan, saran pengembangan yaitu selalu berinovasi menciptakan suatu pengalaman bagi praktikan yang bertujuan menjadikan praktikan handal dan terampil di dalam bidang yang di tekuni.

Demikian uraian singkat yang dapat disampaikan oleh penulis. Apabila ada kata - kata yang tidak berkenan di hati, penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya.

LAMPIRAN

1. JADWAL PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING DAN MANDIRI SDN PETOMPON 02

a. Minggu pertama

Nama	29/08	30/08	31/08	01/09
Alvin risky swasdhika			3c	4c
Bagus setiyo nugroho		2c	4b	

b. Minggu kedua

Nama	3/09	4/09	5/09	6/09	7/09	8/09
Alvin Rizky Swasdhika	5c	3a			4a	
Bagus Setiyo Nugroho	3b	5a			3c	

c. Minggu ketiga

Nama	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
Alvin Rizky Swasdhika		5a			2a	
Bagus setiyo nugroho		3a				4c

d. Minggu keempat

Nama	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
Alvin Rizky Swasdhika		5b				2b
Bagus setiyo nugroho	5c				2a	

e. Minggu kelima

Nama	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
Alvin Rizky Swasdhika				2c	4b	
Bagus setiyo nugroho					4a	2b

f. Minggu keenam

Nama	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10	6/10
Alvin risky swasdhika	3b				4b	
Bagus setiyo nugroho	3b	5b		2c	4b	

g. Minggu ketujuh

Nama	8/10	9/10	10/10	11/10	12/10	13/10
Alvin risky swasdhika		5b		2c		
Bagus setiyo nugroho	3b	III A				

2. RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL






No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> e. Keadaan lingkungan sekolah f. Fasilitas sekolah g. Penggunaan sekolah h. Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Kegiatan belajar mengajar d. Administrasi <p>Wawancara dengan kepala sekolah</p>
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Interaksi sosial d. Pelaksanaan tata tertib <p>Buka bersama</p> <p>Tarawih bersama</p>
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	<p>Persiapan</p> <p>Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)</p>

3. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM: SI KEPENDIDIKAN TAHUN 2012-2013**

Sekolah Latihan : SDN Petompon 2
Nama dosen koordinator : Drs. Bambang Priyono, M.Pd
Jurusan/ Fakultas : PGPJSD

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoodinir	Tanda Tangan
1	30 Juli 2012	Penyerahan mahasiswa	Semua	
2	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
3	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
4	1 oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
5	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL	Semua	

Semarang, Oktober 2012

Koordinator PPL UNNES

Kepala SD Petompon 2

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001


Setyowati, S.Pd. M.Pd

NIP. 19621105 198304 2 007



4. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktikan : SD Negeri Petompon 02

MAHASISWA Nama : Alvin Rizky S NIM/Prodi : 6102409038 / PGPJSD Fakultas : FIK			DOSEN PEMBIMBING Nama : Drs. Bambang Priyono, M.Pd NIP/Prodi : 19600422 198601 1 001 /PGPJSD/Fakultas : FIK		
GURU PAMONG Nama : Dini Yarsiani A.Ma NIP : 19591109 198304 2001 Bid. Studi : Guru Olahraga			KEPALA SEKOLAH Nama : Setyowati, S. Pd. M. Pd. NIP : 19621105 198304 2 007		
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1.	31-08-2012	Aktivitas Permainan	III C		
2.	01-09-2012	Bola Kecil / Kasti	IV C		
3.	03-09-2012	Bola Besar / Sepak Bola	V C		
4.	04-09-2012	Kebugaran Jasmani	III A		
5.	07-09-2012	Senam Lantai	IV A		
6.	11-09-2012	Aktivitas Kekuatan Otot	V A		
7.	14-09-2012	Senam Ketangkasan Dasar	II A		
8.	18-09-2012	Senam Lantai	III A		
9.	22-09-2012	Aktivitas Permainan	IV C		
10.	26-09-2012	Bola Besar / Sepak Bola	V B		
11.	27-09-2012	Senam Lantai	IV B		
12.	28-10-2012	Gerak Ritmik	II C		
13.	01-10-2012	Gerak Ritmik	III B		
14.	05-10-2012	Bola Besar / Volley	IV A		

Mengetahui,

Kepala SDN Petompon 02

Setyowati, S.Pd.M.Pd
 NIP. 19621105-198304 2 007



Koordinator dosen pembimbing

Drs. Bambang Priyono, M.Pd
 NIP. 19600422 198601 1 001

5. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN PETOMPON 02

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas/Semester : 4 (Empat)/ I (Satu)

Pertemuan ke :

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 2. Mempraktikkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar : 2. 1 Mempraktikkan aktivitas permainan sederhana untuk melatih daya tahan dan kekuatan otot, serta nilai kerja keras, dan disiplin

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan bentuk latihan kebugaran

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Latihan kebugaran

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:
 - Siswa dibariskan menjadi empat barisan
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
 - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
 - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- Kegiatan Inti:
 - ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
- Siswa dapat melakukan bentuk latihan kebugaran

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membagi kelompok menjadi beberapa kelompok
- Melakukan gerakan latihan berangkai : melakukan gerakan jalan kepiting, sit up, lari bolak balik, naik turun tangga, dan gerakan push up.

- Melakukan lompat tali
- Melakukan gerakan mengangkat benda/teman yang seimbang dalam bentuk lombamemfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang dilakukan

E. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes kls. 4
- Lapangan
- Pluit
- Stop watch

F. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan berangkai / sirkuit training. • Melakukan gerakan lompat tali/skiping. • Melakukan gerakan menggendong teman yang seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes praktik - Penga- 	<ul style="list-style-type: none"> * Tes ketram pilan * Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukanlah lari jelajah sekolah • Lakukanlah sit up 10 x berpasangan • Tirukanlah gerakan anjing laut • Lakukan mengangkat tubuh semam-pummu • Lakukanlah permainan

	matan		jongkok berdiri • Lakukan permainan berangkai 4 pos
--	-------	--	--------------------------------------------------------

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

